

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antar kabupaten, kota, dan Provinsi bahkan sampai antar negara pasti dalam kehidupannya tidak lepas dari mengonsumsi buah dan sayur. Namun antar tempat tersebut tidak semua masyarakat mengonsumsi dari hasil panen sendiri, melainkan negara tersebut meng*import* buah dan sayur dari negara lain, atau dari kota lain ataupun dari provinsi lain. Masyarakat yang banyak mengonsumsi hasil panennya sendiri biasanya di daerah pedesaan atau kabupaten yang kebanyakan masih banyak tanah luas untuk menanam dan hasilnya pun dikirimkan ke wilayah yang kurang buah atau sayur tersebut.

Tomat (*Lycopersicum esculentum*) khususnya di daerah Pangalengan Kab. Bandung Jawa Barat, banyak sekali dipanen. Selain tomat terdapat juga lobak, pecay, kentang dll. Tomat dipanen, lalu di *eksport*, dikirim ke daerah lain untuk dijual ke pasar- pasar.

Keberadaan hasil panen tomat melimpah menjadikan negara Spanyol mengadakan acara perang tomat yang sekarang sudah dijadikan tradisi di negara tersebut, serta kejadian tersebut terjadi juga di negara Indonesia khususnya di daerah Lembang Kab. Bandung Barat dalam acara pesta rakyat. Selain karena tomat melimpah dan minimnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah tomat tersebut menjadikan tomat banyak yang rusak dan busuk akibat tekanan atau penanganan hasil panen yang salah. Dilihat dari hal tersebut menjadikan masyarakat khususnya yang kenal dengan ilmu teknologi pangan berkata “*Mubadzir*”, padahal banyak cara